

**TAKUT AKAN ALLAH BUKTI DARI IMAN
KAJIAN KRITIK HISTORIS TERHADAP KEJADIAN 22:1-19 DAN
IMPLEMENTASINYA BAGI PELAYAN TUHAN DI GMIST JEMAAT
GETSEMANI BAWO TAGULANDANG**

ALFVIA KESIA GAGHAUBE

1602004

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami makna takut akan Allah sebagai bukti dari iman dalam kitab Kejadian 22:1-19 dan implementasinya bagi pelayan Tuhan di GMIST Jemaat Getsemani Bawo Tagulandang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritik historis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di GMIST Jemaat Getsemani Bawo Tagulandang.

Dalam kitab Kejadian 22:1-19 menjelaskan tentang takut akan Allah yang memiliki arti yaitu hormat atau tunduk kepada Allah yang Abraham buktikan lewat ketaatannya untuk melaksanakan semua perintah Tuhan yakni mempersembahkan Ishak sebagai korban bakaran. Sikap takut akan Allah juga merupakan bukti dari iman Abraham kepada Tuhan, maka penting para pelayan Tuhan untuk meneladani sikap dari seorang tokoh yang bernama Abraham.

Dari temuan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengharapkan agar para pelayan Tuhan dapat memahami dengan benar dan menerapkan sikap takut akan Allah serta memiliki iman yang sungguh dalam kehidupan sebagai seorang pelayan Tuhan yang telah dipilih untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan di dunia ini, khususnya pekerjaan pelayanan yang ada di GMIST Jemaat Getsemani Bawo Tagulandang.

Kata-kata kunci: *Takut akan Allah, Iman, Pelayan Tuhan, Kejadian 22:1-19*

**THE FEAR OF GOD IS EVIDENCE OF FAITH
THE STUDY OF HISTORICAL CRITICISM OF GENESIS 22:1-19 AND
THE IMPLEMENTATION FOR GOD'S SERVANT AT GMIST
GETHSEMANE CONGREGATION BAWO TAGULANDANG**

ALFVIA KESIA GAGHAUBE

1602004

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the meaning of the fear of God as evidence of faith in the book of Genesis 22:1-19 and its implementation for God's servants at GMIST Gethsemane Congregation Bawo Tagulandang. This study uses a qualitative methods with a historical criticism approach. The techniques of data collection work in a number of ways observation, interviews, and documentation done in the GMIST of the Getshemane Congregation Bawo Tagulandang.

In the Genesis 22:1-19 describes the fear of God as having the sense of reverence or submission to the Lord that Abraham demonstrated by his obedience to carry out all of the Lord's commands to offer up Isaac as a burnt sacrifice. Godly fear is also an evidence of Abraham's faith in God, so it is important for God's servants to emulate the attitude of a personage named Abraham.

From the findings of the research conducted, the researcher hopes that God's servants can understand correctly and apply the fear of God and have real faith in life as a servant of God who has been chosen to carry out God's work in this world, especially the existing service work at the GMIST of the Bawo Tagulandang Gethsemane Congregation.

Keywords: Fear of God, Faith, Servant of God, Genesis 22:1-19